

## Weekly Brief (Mar. 4 – 8, 2024)

### Summary:

#### Last week review:

#### **AS MENCoba MENCARI ARAH INFLASI & PERTUMBUHAN EKONOMI MEREKA, CUKUP OPTIMIS PIVOT PERTAMA PADA JUNI 2024.**

Data Personal Consumption Expenditures (PCE) price index serta US GDP 4Q23 menjadi duo data ekonomi yang dipantau ketat para pelaku pasar pekan lalu. PCE price index dirilis sesuai perkiraan, menguat 0.3% yoy serta 2.4% yoy untuk bulan Januari, merupakan kenaikan tahunan terendah sejak Februari 2021 menyusul penguatan 2.6% di bulan Desember. US GDP untuk kuartal 4/2023 bertumbuh 3.2% qoq didukung oleh kuatnya belanja masyarakat, direvisi sedikit dari 3.3% pada estimasi awal, dan turun dari 4.9% di kuartal sebelumnya; dengan demikian mengkonfirmasi perlambatan ekonomi apalagi didukung oleh data New Home Sales (Jan.) dan Durable Goods Order (Jan.) yang semakin anjlok drastis, serta CB Consumer Confidence yang jatuh ke angka terendah 3 bulan. Melengkapi semua itu, Initial Jobless Claims mendata naiknya klaim pengangguran pada pekan yang berakhir 17 Februari, ke angka actual 215 ribu dibanding 210 ribu forecast. Di tengah rangkaian indikator ekonomi tersebut, akhirnya statement terakhir dari dua pejabat Federal Reserve mulai terdengar satu suara bahwa mereka cukup optimis pemotongan suku bunga dapat terealisasi tahun ini, walau tak menyebutkan waktu yang spesifik sekitar bulan-bulan di musim panas. Adapun Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com telah memperkirakan 56.8% peluang pivot pertama akan terwujud pada FOMC Meeting bulan Juni, dan persentase ini semakin optimis dari 52.3% di pekan lalu. Menutup akhir pekan, sederet data PMI dari S&P Global dan ISM menunjukkan data bervariasi pada Manufacturing PMI AS untuk bulan Februari; sementara sentiment konsumen bagi iklim usaha secara keseluruhan selama 6 bulan ke depan sepertinya masih lesu (sebagaimana dilaporkan oleh University of Michigan). Keseluruhan sentiment market berhasil mengerek DJIA dan indeks utama AS lainnya membukukan performa bulanan terbaik mereka sejak November, di mana S&P500 menguat 5.17%, NASDAQ melonjak 6.12%, dan DJIA naik 2.2% selama bulan Februari lalu.

## Weekly Brief (Mar. 4 – 8, 2024)

### Summary:

**MARKET ASIA & EROPA:** Jepang merilis angka Inflasi nasional (Jan.) di level 2.2% yoy, turun dari 2.6% di bulan sebelumnya. Tampaknya gerak laju ekonomi yang lemah turut terefleksi di Negeri Sakura ini secara perkiraan awal Industrial Production bulan Januari diestimasi terkontraksi 7.5%, turun jauh dari posisi 1.4% pada bulan Desember; walau Japan Retail Sales (Jan.) masih stabil di kisaran 2.3% yoy, lebih baik dari ekspektasi. Data yang lebih penting data dari China secara pelaku pasar global memperhatikan kondisi PMI mereka yang ternyata mulai picking-up untuk bulan Februari, baik sektor jasa maupun manufaktur. Sejumlah indikator Manufacturing PMI juga datang dari benua Eropa di mana kebanyakan merilis level ekspansif di atas forecast, seperti dari Jerman, Eurozone, dan Inggris. Di satu sisi, Eurozone merilis CPI yang masih mampu melandai ke tingkat 2.6% yoy (Feb.), dari 2.8% di bulan sebelumnya. Jerman juga mulai merilis perkiraan awal CPI (Feb.) yang mampu mendingin ke level 2.5% yoy dari 2.9% di bulan Januari. Ini termasuk kombinasi yang cukup bisa disikapi positif oleh para pelaku pasar, secara pertumbuhan ekonomi mulai bangkit di kala Inflasi mampu terkendali dalam trajectory menuju target 2%.

**INDONESIA:** laporkan tingkat Inflasi bulan Februari naik ke level 2.75% yoy, melebihi ekspektasi 2.6% merupakan titik tertinggi sejak November. Adapun Inflasi Inti tetap stabil di level 1.68%, lebih rendah dari estimasi 1.71%. Kedatangan turis mancanegara melonjak 16.19% yoy, mengindikasikan lanjutnya perbaikan di sector wisata. IHSG kantong penguatan 1.6% selama bulan Februari, didukung oleh Foreign Net Buy sebesar IDR 12.12 triliun (all market), walau selama sepekan terakhir mereka jual agak massive senilai IDR 3.69 triliun.

## Weekly Brief (Mar. 4 – 8, 2024)

### Summary:

**KOMODITAS:** Harga MINYAK mencatatkan keuntungan 2 bulan berturut-turut pada akhir Februari, didukung oleh prospek supply yang lebih ketat serta harapan terwujudnya pemotongan suku bunga AS di musim panas. Sentimen pendukung juga datang dari ekspektasi bahwa OPEC+ pada rapat mereka bulan Maret ini akan memutuskan untuk memperpanjang pemangkasan produksi sukarela mereka 2.2 juta barrel/hari juga pada kuartal 2, di tengah harapan khalayak ramai untuk mempertahankan pembatasan produksi bahkan sampai akhir tahun 2024. Harapan ini bertepatan dengan angka output AS yang tengah berada di titik rekor mereka, sekitar 13 juta barrel/day, yang mungkin produksinya akan sedikit terhambat berhubung US refineries tengah dalam penghentian produksi sementara terkait keperluan maintenance/overhaul. Para trader juga harus perhatikan faktor pertimbangan lain seperti: global demand dari China masih lesu, plus konflik berkepanjangan di Timur Tengah belum menunjukkan tanda-tanda usai.

## Weekly Brief (Mar. 4 – 8, 2024)

### This week's outlook:

Ini akan merupakan pekan yang sibuk di market berkaitan dengan highlights berikut: rilis laporan ketenagakerjaan AS, pernyataan Federal Reserve Chairman Jerome Powell, serta pertemuan European Central Bank.

**Laporan pekerjaan bulanan AS atau NONFARM PAYROLLS pada hari Jumat** akan sangat ditunggu-tunggu oleh para investor yang mencoba untuk mengukur waktu penurunan suku bunga pertama oleh Federal Reserve, dengan spekulasi saat ini menargetkan bulan Juni di tengah harapan bahwa bank sentral dapat melakukan soft landing untuk perekonomian. Tanda-tanda berlanjutnya kekuatan di pasar tenaga kerja dapat mempersulit para investor secara ekonomi dianggap masih terlalu kuat dari perkiraan sehingga dapat memicu kembali Inflasi jika The Fed mulai melakukan pelonggaran kebijakan moneter terlalu cepat. Para ekonom memperkirakan adanya penambahan 190.000 pekerjaan di bulan Februari setelah kenaikan 353.000 pekerjaan di bulan Januari yang merupakan kenaikan terbesar dalam 1 tahun. Tingkat pengangguran diperkirakan akan bertahan stabil di 3,7%, sementara pertumbuhan upah diperkirakan telah dimoderasi.

**Menjelang data pekerjaan hari Jumat**, investor akan mendapatkan kesempatan untuk mendengar STATEMENT FED CHAIRMAN Jerome Powell dalam kesaksian setengah tahunannya tentang kebijakan moneter di depan komite DPR pada hari Rabu dan panel Senat pada hari Kamis. Powell diperkirakan akan menegaskan kembali bahwa para pembuat kebijakan akan tetap berpegang pada pendekatan yang hati-hati dalam memutuskan kapan akan mulai menurunkan suku bunga mengingat data baru-baru ini masih menunjukkan kekuatan dalam ekonomi dan tekanan harga yang terus-menerus. Presiden Fed Richmond Thomas Barkin mengatakan pada hari Jumat bahwa masih terlalu dini untuk memprediksi kapan bank sentral dapat mulai menurunkan suku bunga acuannya, karena tekanan Inflasi masih ada dalam perekonomian AS.

## Weekly Brief (Mar. 4 – 8, 2024)

### This week's outlook:

**Dow, S&P 500 dan Nasdaq mencatatkan kenaikan empat bulan berturut-turut di bulan Februari** dalam RALLY PASAR SAHAM yang sebagian besar didorong oleh prospek pertumbuhan perusahaan terkait dengan AI, yang juga telah mengangkat nama-nama emiten semikonduktor. S&P 500 dan Nasdaq ditutup pada rekor tertinggi pada hari Jumat dan kenaikan tersebut menandai rekor penutupan kedua berturut-turut untuk Nasdaq, yang juga mencetak rekor intraday, melampaui puncak sebelumnya di November 2021. Pasar juga didukung oleh indikasi bahwa ekonomi tetap tangguh dalam menghadapi kenaikan suku bunga.

**EUROPEAN CENTRAL BANK akan bertemu pada hari Kamis** dan tidak ada perubahan kebijakan yang diharapkan, dengan para investor menunggu untuk melihat apakah para pejabat akan mengulangi bahwa masih terlalu dini untuk membahas penurunan suku bunga. ECB telah menunda pembicaraan mengenai penurunan suku bunga, dengan para pejabat mengatakan bahwa mereka perlu melihat lebih banyak bukti bahwa inflasi berada di jalur yang tepat untuk kembali ke target 2%, namun pasar masih mengharapkan mereka untuk mulai menurunkan suku bunga di tahun ini dengan langkah pertama yang diharapkan terwujud bulan Juni. Data Inflasi Eurozone pada hari Jumat lalu tampaknya mendukung sikap hati-hati ECB. Inflasi harga konsumen melambat kurang dari yang diharapkan di bulan Februari, sementara Inflasi Inti juga dimoderasi pada laju yang lebih lambat dari yang diharapkan. Kekhawatiran besar ECB adalah bahwa pertumbuhan upah masih terlalu tinggi dan berisiko memicu tekanan Inflasi lebih lama.

## Weekly Brief (Mar. 4 – 8, 2024)

### This week's outlook:

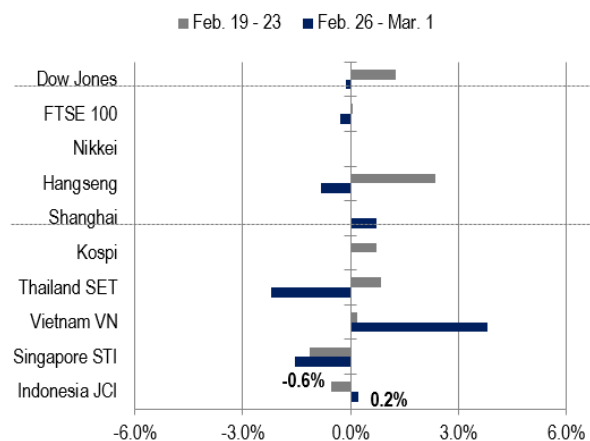
**KOMODITAS:** Harga MINYAK naik pada hari Jumat dan membukukan kenaikan mingguan karena para trader menunggu keputusan OPEC+ mengenai kesepakatan pasokan untuk kuartal kedua sementara juga mempertimbangkan data ekonomi AS, Eropa dan China yang baru. Untuk minggu lalu, Brent naik sekitar 2,4% setelah pergantian bulan kontrak, sementara minyak mentah WTI Futures naik lebih dari 4,5%. Sebuah keputusan dari OPEC+ mengenai perpanjangan pemangkasan produksi diperkirakan akan diambil pada minggu mendatang, dengan masing-masing negara diperkirakan akan mengumumkan keputusan mereka.

**MARKET ASIA & EROPA:** serangkaian data PMI kembali membanjiri market pekan ini dimana yang menjadi perhatian adalah sector Jasa, di antaranya dari Jepang, China, Germany, Eurozone, dan Inggris. Dari China juga akan dipantau posisi Trade Balance mereka dan pertumbuhan Ekspor – Impor yang akan lebih menjadi highlight. Eurozone akan mengeluarkan estimasi GDP 4Q23 untuk memastikan pertumbuhan ekonomi memang mampu menguat setidaknya ke level flat 0%, ketimbang jatuh dalam zona kontraksi seperti pada kuartal sebelumnya. Menutup pekan ini, angka Inflasi China baik dari sisi konsumen maupun produsen akan jadi penutup pekan ini dengan perkiraan CPI China (Feb.) akan mampu picking-up ke level 0.2%, dari posisi deflasi -0.8% pada bulan Januari.

JCI Index : 7,311.91 (+0.2%)  
Foreign Flow : Net Sell of IDR 3.0 Trillion (Vs. last week's net buy of IDR 1.0 Trillion)  
USD/IDR : 15,700 (-0.67%)

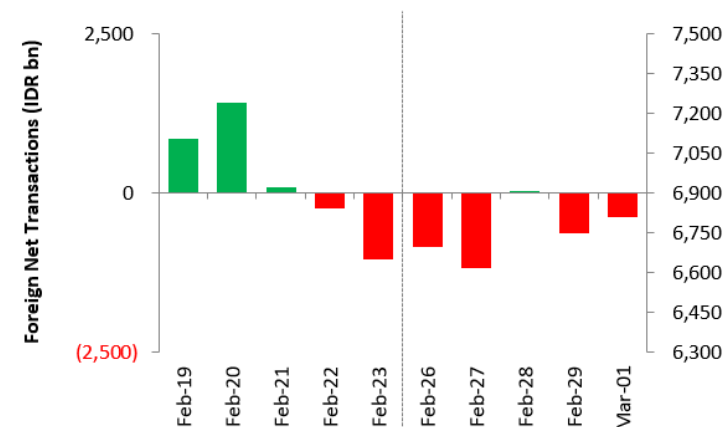
# Last Week's JCI Movement

## Global Market Movement



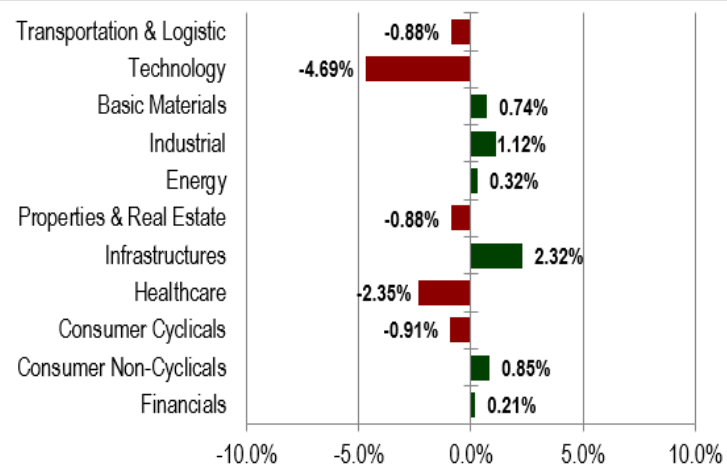
Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

## JCI Sector Movement



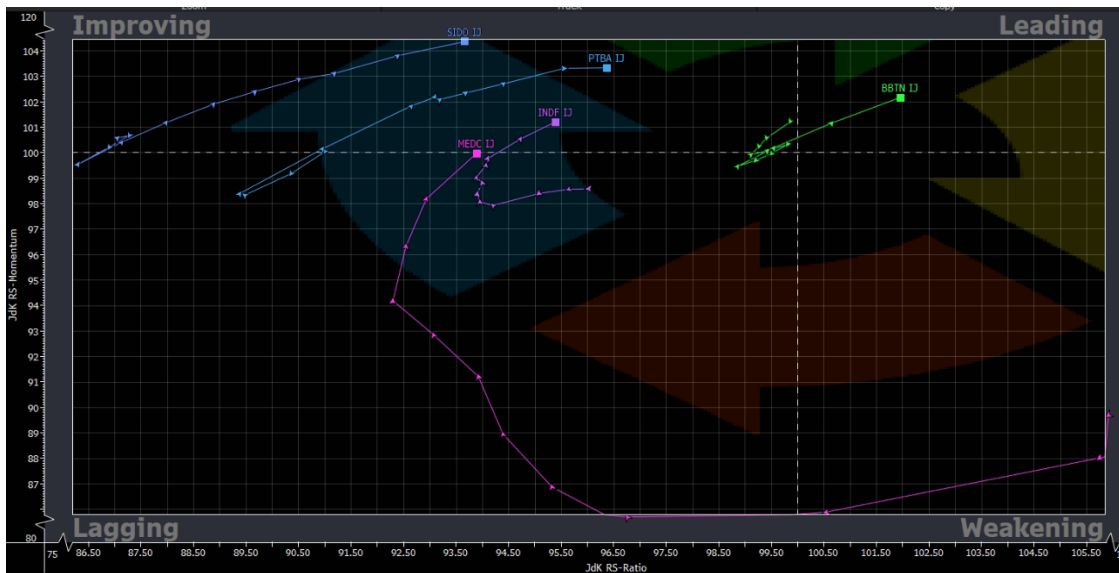
Source: Bloomberg, NHKSI Research

## JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
ITMA	141,712	BBCA	482,228
AMMN	98,191	TLKM	383,387
BREN	79,216	ASII	322,162
MEDC	58,302	BBRI	234,386
VKTR	44,893	BMRI	230,795

Source: Bloomberg, NHKSI Research

# Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
SIDO	655-660 / 700 / 740-755	565
BBTN	1500-1510 / 1560-1570 / 1630-1650	1380
PTBA	2690-2720 / 2800-2830 / 2880-2910	2500
INDF	6800-6850 / 6950-6975 / 7100	6500
MEDC	1495-1515 / 1600 / 1665-1705	1265

Source: Bloomberg, NHKSI Research



# JCI Index

Support	7250-7270 / 7220 / 7100 / 7050	Resistance	7360-7406
---------	--------------------------------	------------	-----------



Source: NHKSI Research, Bloomberg

## Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	KR	06:00	Industrial Production YoY	Jan	9.5%	6.2%
<i>4 – Mar.</i>	KR	07:30	S&P Global South Korea PMI Mfg	Feb	—	51.2
	JP	06:50	Capital Spending YoY	4Q	3.0%	3.4%
<b>Tuesday</b>	US	22:00	Factory Orders	Jan	-2.2%	0.2%
<i>5 – Mar.</i>	US	22:00	Durable Goods Orders	Jan F	—	-6.1%
	CH	08:45	Caixin China PMI Composite	Feb	—	52.5
	KR	06:00	GDP YoY	4Q P	2.2%	2.2%
<b>Wednesday</b>	US	20:15	ADP Employment Change	Feb	150K	107K
<i>6 – Mar.</i>	KR	06:00	CPI YoY	Feb	3.0%	2.8%
<b>Thursday</b>	US	20:30	Trade Balance	Jan	-\$62.5B	-\$62.2B
<i>7 – Mar.</i>	US	20:30	Initial Jobless Claims	Mar 2	—	215K
	CH	—	Foreign Reserves	Feb	—	\$3,219.3M
	ID	10:00	Foreign Reserves	Feb	—	\$145.10B
	GE	14:00	Factory Orders MoM	Jan	-5.9%	8.9%
	EC	20:15	ECB Main Refinancing Rate	Mar 7	—	4.50%
<b>Friday</b>	US	20:30	Change in Nonfarm Payrolls	Feb	190K	353K
<i>8 – Mar.</i>	US	20:30	Unemployment Rate	Feb	3.7%	3.7%
	KR	06:00	BoP Current Account Balance	Jan	—	\$7,414.6M
	JP	06:50	BoP Current Account Balance	Jan	-¥241.6Bn	¥744.3n

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	BBNI
4 – Mar.	Cum Dividend	PJAA
<b>Tuesday</b>	RUPS	POLL, BEBS
5 – Mar.	Cum Dividend	—
<b>Wednesday</b>	RUPS	BBTN
6 – Mar.	Cum Dividend	—
<b>Thursday</b>	RUPS	SDRA, BMRI
7 – Mar.	Cum Dividend	—
<b>Friday</b>	RUPS	MGAP, BGTG
8 – Mar.	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

# NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							4,041.0							
BBCA	9,825	9,400	11,025	Overweight	12.2	15.9	1,211.2	24.9x	5.0x	21.0	2.2	17.0	19.7	0.9
BBRI	6,125	5,725	6,850	Overweight	11.8	28.7	928.3	15.4x	3.0x	19.7	2.7	16.1	17.8	1.1
BBNI	5,900	5,375	6,475	Overweight	9.7	34.9	220.1	10.5x	1.5x	14.6	3.3	9.5	14.3	1.1
BMRI	7,025	6,050	7,800	Overweight	11.0	39.8	655.7	11.9x	2.5x	22.4	3.8	14.8	33.7	1.3
AMAR	252	320	400	Buy	58.7	(19.7)	4.6	20.4x	1.4x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.4
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,142.3							
INDF	6,675	6,450	7,400	Overweight	10.9	6.4	58.6	6.7x	1.0x	16.0	3.9	3.8	52.6	0.4
ICBP	11,625	10,575	13,600	Buy	17.0	19.5	135.6	16.3x	3.3x	21.9	1.6	4.9	113.0	0.3
UNVR	2,730	3,530	3,100	Overweight	13.6	(32.8)	104.1	21.7x	30.8x	130.1	4.9	(6.3)	(10.6)	0.0
MYOR	2,470	2,490	3,200	Buy	29.6	(7.5)	55.2	17.2x	3.7x	23.1	1.4	2.7	64.4	0.5
CPIN	4,930	5,025	5,500	Overweight	11.6	(6.5)	80.8	33.4x	2.8x	8.7	2.0	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,170	1,180	1,400	Buy	19.7	(8.6)	13.7	14.6x	1.0x	7.2	4.3	4.5	(34.6)	0.6
AALI	6,800	7,025	8,000	Buy	17.6	(18.6)	13.1	12.4x	0.6x	4.8	5.9	(5.0)	(38.8)	0.8
TBLA	670	695	900	Buy	34.3	(4.4)	4.1	5.3x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)	0.5
<b>Consumer Cyclicals</b>							423.7							
ERAA	456	426	600	Buy	31.6	(11.5)	7.3	8.7x	1.0x	12.5	4.2	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,970	1,790	2,200	Overweight	11.7	26.3	32.7	15.5x	3.4x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	356	348	590	Buy	65.7	14.8	1.6	5.3x	0.9x	17.1	3.4	82.8	25.9	0.3
<b>Healthcare</b>							252.8							
KLBF	1,490	1,610	1,800	Buy	20.8	(27.7)	69.8	23.3x	3.3x	14.8	2.6	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	610	525	700	Overweight	14.8	(31.8)	18.3	19.2x	5.4x	27.6	5.8	(7.8)	(13.9)	0.6
MIKA	2,610	2,850	3,000	Overweight	14.9	(11.5)	37.2	38.3x	6.5x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.3
<b>Infrastructure</b>							1,743.11							
TLKM	3,920	3,950	4,800	Buy	22.4	0.5	388.3	16.4x	3.0x	18.6	4.3	2.2	17.6	0.8
JSMR	5,500	4,870	5,100		(7.3)	64.7	39.9	5.2x	1.5x	31.7	1.4	20.1	493.2	0.9
EXCL	2,560	2,000	3,800	Buy	48.4	22.5	33.6	26.2x	1.3x	4.9	1.6	10.9	(6.7)	0.9
TOWR	900	990	1,310	Buy	45.6	(10.4)	45.9	13.6x	2.8x	22.2	2.7	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	1,885	2,090	2,390	Buy	26.8	(15.5)	42.7	27.7x	4.0x	13.2	3.2	0.6	(8.3)	0.4
MTEL	625	705	860	Buy	37.6	(8.8)	52.2	26.0x	1.5x	6.0	3.4	11.9	(22.7)	0.5
PTPP	478	428	1,700	Buy	255.6	(25.9)	3.0	7.9x	0.3x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.1

Source : Bloomberg, NH KSI Research

## NHKSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Property &amp; Real Estate</b>							256.2							
CTRA	1,320	1,170	1,300	Hold	(1.5)	37.5	24.5	16.2x	1.3x	8.1	1.1	(8.8)	(22.7)	0.6
PWON	408	454	500	Buy	22.5	(10.1)	19.6	10.7x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8	0.9
<b>Energy</b>							1,408.7							
ITMG	26,250	25,650	26,500	Hold	1.0	(30.8)	29.7	3.8x	1.1x	26.7	34.6	(34.7)	(58.9)	0.7
PTBA	2,580	2,440	4,900	Buy	89.9	(35.7)	29.7	4.7x	1.5x	28.0	42.4	(10.7)	(62.2)	1.0
HRUM	1,260	1,335	1,600	Buy	27.0	(25.4)	17.0	6.2x	1.3x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)	1.3
ADRO	2,490	2,380	2,870	Buy	15.3	(17.5)	79.6	3.0x	0.7x	25.7	17.6	(19.6)	(33.8)	1.3
<b>Industrial</b>							380.3							
UNTR	23,725	22,625	25,900	Overweight	9.2	(15.6)	88.5	4.2x	1.1x	25.1	29.0	4.0	(0.1)	0.8
ASII	5,225	5,650	6,900	Buy	32.1	(13.6)	211.5	6.3x	1.1x	17.3	12.4	5.0	16.9	1.0
<b>Basic Ind.</b>							1,723.1							
SMGR	6,125	6,400	9,500	Buy	55.1	(14.6)	41.5	16.5x	1.0x	6.1	4.0	4.0	(10.0)	0.9
INTP	9,175	9,400	12,700	Buy	38.4	(19.7)	33.8	14.6x	1.6x	11.1	1.7	10.9	36.4	0.7
INCO	4,100	4,310	5,000	Buy	22.0	(39.9)	40.7	9.5x	1.0x	11.2	2.2	4.5	36.6	1.2
ANTM	1,480	1,705	2,050	Buy	38.5	(25.8)	35.6	8.8x	1.4x	17.1	5.4	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	885	1,000	1,320	Buy	49.2	#N/A	55.8	N/A	2.5x	36.5	2.5	135.1	N/A	N/A

Source : Bloomberg, NHKSI Research

# PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

## Head of Research

### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

## Analyst

### Richard Jo

Technology, Transportation

## Analyst

### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

## Research Support

### Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

## Analyst

### Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

## Analyst

### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

# PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

## Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC  
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-  
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar  
u, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

## **BANDENGAN (Jakarta Utara)**

Jl. Bandengan Utara Kav. 81  
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,  
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,  
DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

## **BANDUNG**

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

## **BALI**

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

## **ITC BSD (Tangerang Selatan)**

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang  
Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

## **KAMAL MUARA (Jakarta Utara)**

Rukan Exclusive Mediterania Blok F  
No.2, Kel. Kamal Muara,  
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

## **MAKASSAR**

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

## **MEDAN**

Jl. Asia No. 548 S Medan  
Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

## **PEKANBARU**

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330